

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang terkenal di bidang kepariwisataannya. Banyak wisatawan domestik dan mancanegara yang datang untuk menikmati keindahan Kota Bandung. Hal ini sudah tidak asing lagi untuk warga Bandung sendiri, karena setiap akhir pekan kota mereka harus dipadati kendaraan dari luar Bandung. Daya tarik yang utama dari kota Bandung adalah wisata kulinernya. Beragam kuliner khas Bandung tersedia dengan berbagai varian rasa. Selain kuliner khas Bandung, para wisatawan datang untuk menikmati keindahan alamnya. Biasanya daerah utara dan selatan Bandung yang menyediakan objek wisata alam untuk dinikmati para wisatawan. Bandung pun terkenal sebagai kota yang menyediakan *factory outlet* dengan jumlah yang banyak. Daerah jalan Riau dan Dago pun menjadi destinasi wisatawan yang datang ke Bandung.

Namun akhir-akhir ini ada yang menjadi destinasi wisata baru untuk para wisatawan, yaitu Alun-alun Bandung dan sekitarnya. Alun-alun Bandung ini telah direnovasi sejak akhir tahun 2014 lalu, dan juga bangunan Art Deco di sepanjang jalan Asia Afrika yang sudah direnovasi juga untuk KAA ke 60 kemarin. Tidak hanya akhir pekan saja, tapi setiap sore, area ini juga dipadati oleh para wisatawan. Alun-alun Bandung dan sekitarnya memiliki daya tarik tersendiri, selain untuk memanjakan mata wisatawan yang datang, area ini juga memiliki nilai-nilai historis yang menarik untuk diketahui, terutama untuk generasi muda yang belum mengetahuinya.

Saat ini sisi historis Alun-alun Bandung dan sekitarnya pun semakin terlupakan. Banyak orang tidak mengetahui momen-momen bersejarah apa saja yang pernah terjadi di sana. Minimnya info historis dari Alun-alun Bandung dan sekitarnya membuat penulis merasa perlu untuk merancang suatu media informasi untuk para wisatawan agar dapat mengetahui sisi historis Alun-alun Bandung dan sekitarnya.

Apalagi yang datang ke area ini kebanyakan adalah anak-anak muda. Sangat disayangkan apabila sisi historis Alun-alun Bandung dan sekitarnya terlupakan.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Hal utama yang terjadi pada masalah ini adalah semakin berkurangnya pengetahuan sisi historis Alun-alun Bandung dan sekitarnya terutama pada generasi muda.

1. Bagaimana cara membuat media informasi tentang sisi historis Alun-alun Bandung dan sekitarnya ?

Adapun batasan dari permasalahan dari topik yang akan diambil ini. Paket ini ditujukan kepada para pelajar umur 17 - 22 tahun, selain untuk para warga kota Bandung sendiri, ditujukan juga untuk dari luar kota Bandung.

1.3 Tujuan Perancangan

Membuat media aplikasi yang memberi informasi tentang sisi historis Alun-alun Bandung dan bangunan-bangunan sekitarnya kepada generasi muda.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang didapat melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Karena hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan pariwisata di Kota Bandung ini dapat ditemukan di sana.

Teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Dengan datang langsung ke area Alun-alun Bandung dan sekitarnya untuk mengamati permasalahan yang sedang terjadi di sana.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur, karena daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara pun

dilakukan kepada Bapak Drs. Iyan Rusyana, selaku Kepala Sesi Promosi Pariwisata dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

3. Studi Pustaka

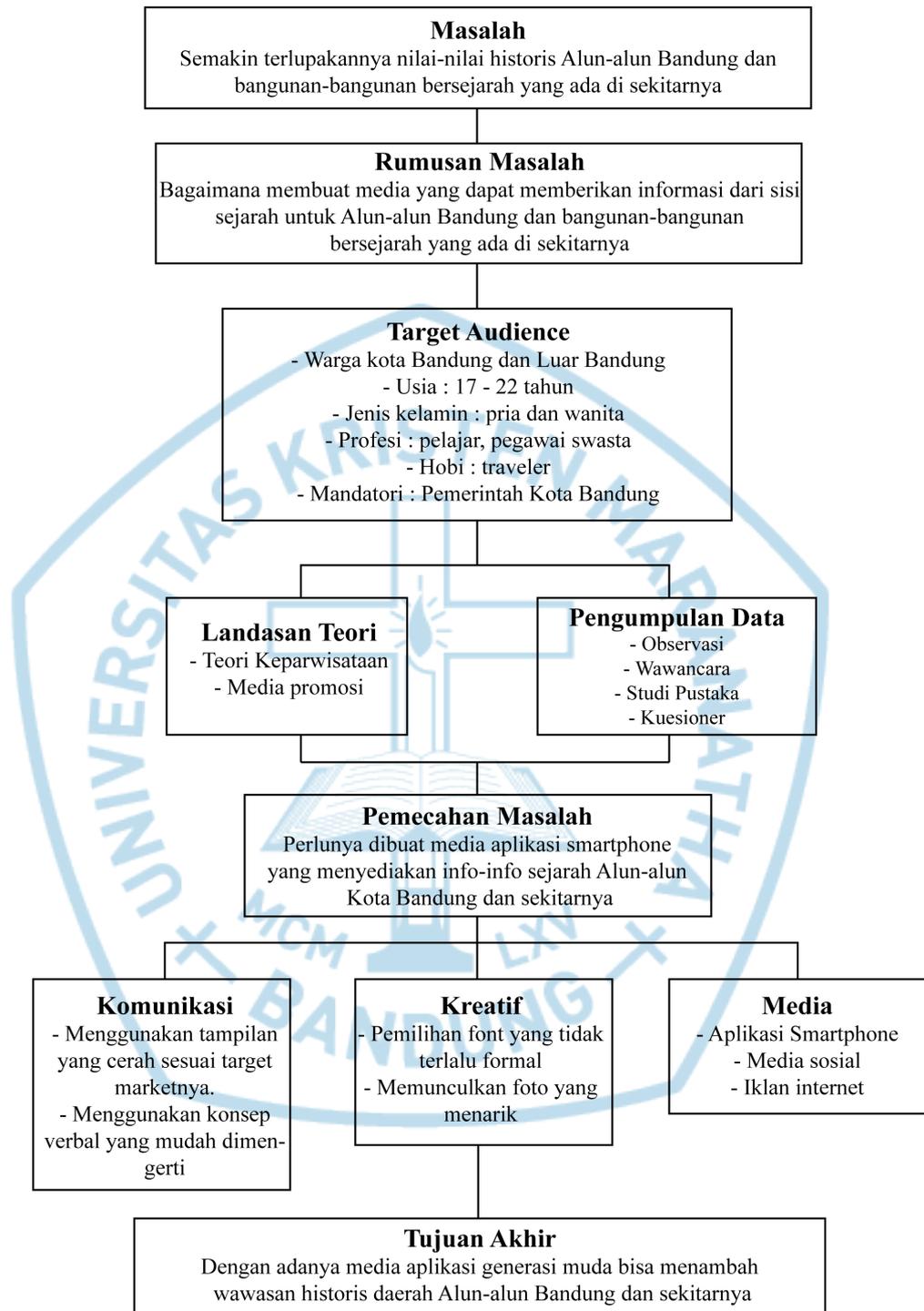
Sumber studi pustaka pun diambil dari buku yang membahas tentang Bandung dan kepariwisataan. Adapula sumber yang diambil dari internet.

4. Kuesioner

Kuesioner yang diberikan terhadap 100 orang untuk memvaliditas pernyataan.



1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber : dokumen pribadi)